



Program Pembentukan Kader Cilik sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Berbasis Masyarakat Kelurahan Melebung

Child Cadre Formation Program as an Effort to Improve Community-Based Health Services in Melebung Village

Soraya Medina Ruza^{1*}, Arnila Melina², Ami Amelia³, Zuhendri Zuhendri⁴, Arzita Diandra Diva Fadhillah⁵, Rizka Prasetya⁶, Fatimah Azzahra⁷, Muhammad Naufal Makarim⁸

¹⁻⁸ Fakultas Kedokteran, Universitas Abdurrab, Pekanbaru, Indonesia

*Email penulis: soraya.medina.ruza@univrab.ac.id

Alamat : Jl. Riau Ujung No. 73, Tampan, Air Hitam, Payung Sekaki, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291

Korespondensi penulis: soraya.medina.ruza@univrab.ac.id

Article History:

Received: Desember 17,2024;

Revised: Desember,31,2024;

Accepted: Januari 19,2025;

Online Available: Januari 21,2025

Keywords: Child, Cadres, Health, Services, Community.

Abstract: The "Kader Cilik" program in Kelurahan Melebung is an initiative aimed at improving community-based health services. This program focuses on training children to become young health leaders with basic skills to promote health and engage in preventive and promotive efforts within their communities. The children are expected to become change agents who can educate their families, peers, and local communities on the importance of maintaining clean and healthy living behaviors. The success of the program will be measured by changes in community health behaviors, a reduction in preventable diseases, and an overall improvement in the quality of life. By involving children as "Kader Cilik," the program aims to create long-term change starting with the younger generation, building a more health-conscious community from an early age.

Abstrak

Program "Kader Cilik" di Kelurahan Melebung merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Program ini fokus pada pelatihan anak-anak menjadi kader cilik yang memiliki keterampilan dasar dalam mempromosikan kesehatan serta berperan aktif dalam upaya preventif dan promotif di lingkungan mereka. Anak-anak diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang dapat mengedukasi keluarga, teman sebaya, dan masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Program ini memberikan pelatihan khusus mengenai topik kesehatan, seperti menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan benar, memilih makanan sehat, dan mencegah penyebaran penyakit. Selain itu, program ini juga meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan. Dengan pendekatan berbasis masyarakat, program ini diharapkan dapat menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya kesehatan dan memperkuat ketahanan kesehatan di Kelurahan Melebung.

Kata Kunci: Kader Cilik, Pelayanan, Kesehatan, Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan masa penting dalam pembentukan kesehatan, kesejahteraan, dan perilaku di masa depan. Pada usia sekolah, anak-anak mulai menentukan pilihan makanannya sendiri, sering kali memilih jajanan yang tidak sehat, yang dapat memengaruhi perkembangan mereka. Program Pembentukan Kader Cilik di Kelurahan Melebung bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan melibatkan anak-anak sebagai agen

perubahan. Program ini dirancang untuk melatih anak-anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta mengedukasi mereka mengenai kebersihan diri, pola makan sehat, dan pentingnya menjaga lingkungan.

Dengan melibatkan anak-anak sebagai kader kesehatan, program ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif dalam pola hidup masyarakat di sekitar mereka. Melalui pelatihan yang terstruktur, anak-anak tidak hanya diajarkan keterampilan kesehatan dasar tetapi juga berperan aktif dalam menyebarkan informasi kepada keluarga dan teman sebaya. Dengan pendekatan berbasis masyarakat ini, program diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit dan perilaku hidup sehat, serta memperkuat ketahanan kesehatan di tingkat komunitas.

Tujuan utama dari Program Pembentukan Kader Cilik di Kelurahan Melebung adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta memfasilitasi mereka menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar mereka. Melalui pelatihan khusus yang diberikan, anak-anak akan dilatih untuk memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan benar, memilih makanan bergizi, serta menghindari kebiasaan yang dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Program ini bertujuan agar anak-anak dapat menjadi contoh bagi keluarga dan teman-temannya dalam menerapkan pola hidup sehat, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan di lingkungan mereka secara keseluruhan.

Namun, beberapa permasalahan utama harus diatasi dalam pelaksanaan program ini. Pertama, rendahnya pengetahuan anak-anak tentang PHBS menjadi tantangan yang perlu diselesaikan. Banyak anak yang belum terbiasa dengan kebiasaan sehat seperti mencuci tangan dengan benar dan menjaga kebersihan diri, yang dapat meningkatkan risiko penularan penyakit di kalangan mereka. Kedua, partisipasi keluarga dalam mendukung penerapan kebiasaan sehat masih minim. Dukungan dari keluarga sangat penting untuk memastikan anak-anak dapat menjalankan perilaku sehat yang telah mereka pelajari di rumah. Tanpa peran aktif keluarga, kebiasaan sehat yang diajarkan dalam program ini mungkin tidak dapat diterapkan secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, program ini akan memberikan pelatihan interaktif kepada anak-anak dan melibatkan keluarga dalam setiap langkahnya. Pelatihan akan difokuskan pada pemahaman perilaku hidup sehat dan penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari, serta dilengkapi dengan penyuluhan kesehatan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya. Program ini juga akan menyediakan panduan praktis yang dapat diakses oleh keluarga untuk mendukung anak-anak dalam menjaga kesehatan mereka. Dengan melibatkan

seluruh komunitas, baik anak-anak sebagai kader kesehatan maupun keluarga sebagai pendukung utama, diharapkan program ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit dan menerapkan PHBS di kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan lebih sadar akan pentingnya kesehatan.

2. METODE

Program ini dimulai dengan penelitian lokasi untuk menentukan area yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Kelurahan Melebung dipilih karena memiliki jumlah anak-anak sekolah dasar yang cukup banyak, serta dukungan dari masyarakat setempat. Setelah lokasi ditentukan, langkah selanjutnya adalah menilai pengetahuan awal anak-anak dan masyarakat tentang PHBS melalui kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh menjadi dasar untuk merancang pelatihan yang relevan.

Pelatihan bagi kader cilik dilaksanakan secara intensif, menggunakan metode pembelajaran interaktif seperti simulasi cara mencuci tangan, menjaga kebersihan, dan memilih makanan bergizi. Anak-anak juga dilatih untuk berfungsi sebagai fasilitator kesehatan yang dapat memberikan penyuluhan di sekolah dan lingkungan mereka. Selama proses ini, tim pengabdian memberikan dukungan agar kader cilik dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik.

Media informasi seperti poster, brosur, dan video edukasi disiapkan untuk mendukung kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh kader cilik. Distribusi media ini difokuskan pada daerah yang memiliki akses informasi yang minim, sehingga masyarakat dapat mendapatkan pengetahuan kesehatan yang diperlukan.

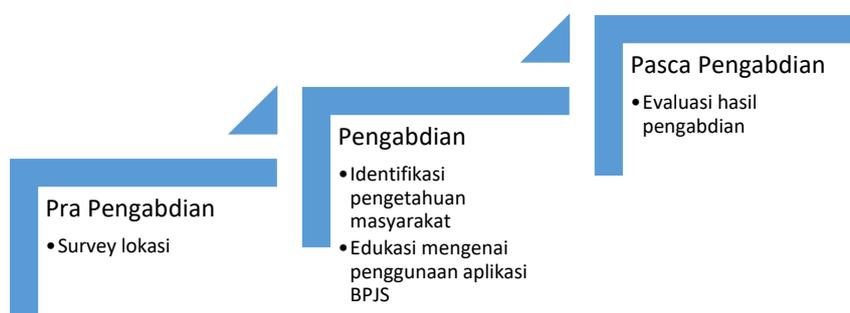
Tahap terakhir dari metode ini adalah pemantauan dan evaluasi. Proses ini dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan perbandingan hasil kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dampak program terhadap perubahan perilaku PHBS dalam masyarakat.

Adapun peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. uraian peran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uraian Peran

No	Nama	Posisi dalam tim	Uraian Tugas
1	dr. Soraya Medina Ruza, MM	Ketua	Pembuat proposal, koordinasi kegiatan pema dengan mitra
2	dr. Zulhendy Sp.B	Anggota	Publish
3	dr. Arnila Melina, M.KM	Anggota	Pelaksana Kegiatan Pema
4	dr. Ami Amelia, M.MRS	Anggota	Pelaksana Kegiatan
5	Arzita Diandra Diva Fadhillah	Mahasiswa	Membantu kegiatan pema
6	Rizka Prasetya Putri Dewi	Mahasiswa	Membantu kegiatan pema
7	Fatimah Azzahra Rezeki	Mahasiswa	Membantu kegiatan pema
8	Muhammad Naufal Makarim	Mahasiswa	Membantu kegiatan pema

Gambaran IPTEKS



Gambar 1. Gambaran IPTEKS

3. HASIL

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1,5)

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari kegiatan ini terdiri dari beberapa kelompok utama, dengan fokus pada anak-anak usia sekolah dasar, khususnya yang berusia 7–12 tahun. Anak-anak ini berpotensi besar untuk dibentuk menjadi kader cilik karena pada usia tersebut mereka lebih mudah menerima dan menyebarkan informasi tentang kesehatan kepada teman sebaya dan

keluarga mereka.

Selain itu, masyarakat di Kelurahan Melebung sebagian besar adalah keluarga dengan tingkat pendidikan yang beragam, dan banyak di antaranya memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Dengan demikian, akses mereka terhadap informasi kesehatan formal sering kali terbatas. Masyarakat ini cenderung lebih mengandalkan layanan kesehatan dasar yang tersedia, seperti puskesmas atau posyandu, namun kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih perlu ditingkatkan.

Kelompok sasaran lainnya adalah orang tua dari kader cilik, yang juga diharapkan terlibat secara tidak langsung melalui edukasi yang disampaikan oleh anak-anak mereka. Program ini juga menjangkau masyarakat umum di lingkungan sekitar sekolah dan rumah kader cilik, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan melalui penyuluhan dan media informasi yang disediakan.

Secara keseluruhan, program ini menargetkan masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan dan informasi preventif, serta mendorong peningkatan kesadaran dan perilaku hidup sehat di komunitas tersebut.

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program (dari sisi pengabdian)

Kegiatan Kader Cilik di Kelurahan Melebung ini dilaksanakan dengan teknik penyuluhan dan diskusi tanya jawab pada hari minggu, tanggal 14 Agustus 2024, dengan nara sumber Arzita Diandra Diva Fadhillah. Penyuluhan dilakukan dalam waktu 1 (satu) hari dari pukul 10.00 – 13.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelas SDN 135 Pekanbaru. keberhasilan dalam merekrut dan melatih kader cilik yang mampu menyerap pengetahuan kesehatan dan menyampaikannya kepada teman sebaya dan keluarga. Perubahan perilaku kesehatan masyarakat setelah edukasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh kader cilik, seperti peningkatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Partisipasi aktif dari masyarakat dalam menerima informasi kesehatan melalui leaflet, poster, dan penyuluhan. Jika ketiga aspek ini tercapai, program pengabdian dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kesadaran kesehatan berbasis masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan Kader Cilik Melebung

4. KESIMPULAN

Program Pembentukan Kader Cilik di Kelurahan Melebung berhasil meningkatkan pengetahuan kesehatan, khususnya terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di kalangan anak-anak dan masyarakat. Melalui pelatihan intensif dan penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada kader cilik, pengetahuan mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan dengan benar, serta memilih makanan bergizi meningkat secara signifikan. Selain itu, keberhasilan program ini juga tercermin dari kemampuan anak-anak yang dilatih sebagai kader cilik untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada teman sebaya dan keluarga, yang mendorong penerapan PHBS di lingkungan sekolah dan rumah. Dengan adanya pelatihan ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan kesehatan, tetapi juga keterampilan untuk mengedukasi orang lain, menjadikan mereka agen perubahan yang efektif dalam komunitas mereka.

Selain itu, program ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kesehatan melalui penyuluhan, sesi tanya jawab, serta pemanfaatan media informasi seperti leaflet dan poster yang disediakan. Keikutsertaan keluarga dalam mendukung anak-anak dalam menerapkan perilaku sehat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dampak jangka panjang yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan

kesadaran dan perubahan perilaku kesehatan di komunitas Kelurahan Melebung, yang akan menciptakan masyarakat yang lebih peduli terhadap kesehatan dan lebih siap menghadapi tantangan kesehatan di masa depan. Dengan begitu, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memperkuat ketahanan kesehatan komunitas secara keseluruhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan Program Pembentukan Kader Cilik di Kelurahan Melebung. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Melebung atas fasilitas dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung, serta kepada para guru dan siswa SDN 135 Pekanbaru yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan penyuluhan kesehatan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber yang telah memberikan materi pelatihan dengan sangat informatif dan relevan. Kami tidak lupa menghargai dedikasi para mahasiswa dan tim pelaksana yang telah bekerja keras untuk memastikan setiap tahap program berjalan lancar, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Akhirnya, kami berterima kasih kepada institusi dan pihak-pihak yang memberikan dukungan moral dan material dalam program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Kelurahan Melebung dan menjadi model untuk pengembangan program kesehatan berbasis komunitas di wilayah lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Julianti, R., Nasirun, H. M., & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17.
- Martony, O. (2020). Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa SD sebagai kader cilik pengawas jajanan anak sekolah dengan pelatihan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 727–738.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
- Pratama, A. (2016). Peran kader cilik dalam promosi kesehatan di lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 67–74.
- Proverawati, A. (2012). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Nuha Medika.
- Santoso, B., & Ranti, L. (2009). *Kesehatan dan gizi: Teori dan aplikasi di masyarakat*. Rineka

Cipta.

Wardani, N. I., et al. (2016). Buku ajar promosi kesehatan untuk mahasiswa kebidanan. CV. Trans Info Media.

Wowor, H., Liando, D. M., & Rares, J. (2016). Pelayanan kesehatan di pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*, 3(1), 103–122.